

## PELATIHAN PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL MENGUNAKAN ALAT DESAIN BERBASIS WEB DAN MOBILE

Arie Rachmad Syulistyo<sup>1</sup>, Milyun Ni'ma Shoumi<sup>2</sup>, Septian Enggar Sukmana<sup>3</sup>, Cahya Rahmad<sup>4</sup>, Ariadi Retno Tri Hayati Ririd<sup>5</sup>, Anugrah Nur Rahmanto<sup>6</sup>, Devi Zettyara<sup>7</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

email: <sup>1</sup>arie.rachmad.s@polinema.ac.id, <sup>2</sup>milyun.nima.shoumi@polinema.ac.id,

<sup>3</sup>enggar@polinema.ac.id, <sup>4</sup>cahya.rahmad@polinema.ac.id, <sup>5</sup>ariadi.retno@polinema.ac.id,

<sup>6</sup>anugrahnur@polinema.ac.id

<sup>7</sup> Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang

email: <sup>7</sup>devizett@polinema.ac.id

### Abstrak

*Internet dan sistem informasi berkembang pesat dan teknologi menjadi semakin canggih di seluruh dunia. Akibatnya, banyak pengusaha yang bisa memberikan informasi yang bermanfaat atau berbisnis tanpa harus keluar rumah. Ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), khususnya kelompok PKK rukun warga (RW) 07 Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, diharapkan dapat memanfaatkan peluang tersebut melalui pemanfaatan konten digital. Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) didorong untuk memberikan pelatihan pembuatan konten digital seiring kemajuan teknologi informasi. Tim PKM mencari alat desain yang berbasis web dan mobile sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh ibu-ibu kelompok PKK. Konten digital tersebut dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan di RW atau produk mereka sendiri. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan kelompok PKK diberikan 5 pertanyaan sebagai evaluasi tim PKM, secara umum kelompok PKK menilai bermanfaat materi yang disampaikan, program yang ditawarkan dapat menambah skill dari kelompok PKK dan secara keseluruhan kelompok PKK puas dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu berdasarkan pengamatan tim PKM bahwa ilmu yang kami berikan sudah diterapkan untuk membuat konten yang menarik untuk membuat pengumuman di media sosial yang dimiliki kelompok PKK.*

*Kata Kunci: konten digital, promosi, desain berbasis web, desain berbasis mobile*

### Abstract

*The internet and information systems are rapidly evolving, with technology becoming increasingly sophisticated worldwide. Consequently, entrepreneurs can now offer valuable information or conduct business from the convenience of their own homes. In this context, it is expected that family empowerment and welfare (PKK) mothers, specifically those affiliated with the PKK group neighborhood association (RW) 07 in Purwodadi Village, Blimbing District, Malang City, should seize these opportunities by utilizing digital content. The PKM community service team is encouraged to offer training in digital content creation in light of advancements in information technology. The team is currently seeking web-based and mobile design tools that can be readily utilised by PKK group mothers. The digital content produced can be employed to advertise activities within the RW community or their own merchandise. Following the implementation of community service, the PKM team evaluated the PKK group with 5 questions. The PKK group deems the presented material useful and the program beneficial for enhancing their skills. Overall, the PKK group expresses satisfaction with the program's implementation. Additionally, following observations made by the PKM team, the information we offer has been utilized to produce captivating content for broadcasting announcements on social media platforms belonging to the PKK organization.*

*Keywords: digital content, promotion, web-based design, mobile-based design*

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan terhadap sebuah informasi merupakan hal yang penting dan sangat berpengaruh di berbagai bidang [1], [2]. Peranan sistem informasi sangat penting bagi kemajuan di segala bidang karena dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan suatu kegiatan [3], [4] Sistem informasi juga merupakan salah satu aspek yang penting bagi sebuah badan usaha, karena dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh, mengolah serta menggunakan informasi secara akurat. Salah satu jenis sistem informasi yang dapat membantu proses operasional sebuah badan usaha adalah media sosial.

Pada media sosial konten yang menarik memberikan beberapa manfaat khususnya bagi badan usaha yang besar maupun perorangan [5], [6]. Konten digital [7], [8] adalah konten dalam beragam format, misalnya teks atau tulisan, gambar, video, audio atau kombinasinya yang diubah oleh mesin pembaca ke dalam bentuk kode sehingga dapat dibaca, ditampilkan atau dimainkan oleh mesin digital atau komputer dan mudah dikirim atau dibagi melalui media-media digital. Beberapa manfaat konten digital adalah menghasilkan traffic untuk situs pemiliknya, membuat brand awareness, meningkatkan penjualan dan dapat menekan biaya promosi tradisional [9], [10].

Kegiatan PKM tentang pentingnya konten digital juga dilakukan oleh [11]. Pada kegiatan PKM tersebut Adji memberikan pelatihan Digital Marketing bagi Ibu-ibu PKK. Pada paper tersebut Adji menekankan pentingnya digital marketing dalam memasarkan barang. Dan dengan digital marketing disebutkan bahwa dapat melakukan pemasaran atau promosi kapanpun dan dimanapun. Kegiatan PKM pada jurnal ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya sehingga materi yang disampaikan lebih tinggi misalnya *search engine optimization* (SEO), Pay-per-click advertising, content marketing, memanfaatkan social media marketing, dan email marketing.

Kegiatan PKM yang juga menggunakan konten digital yang dilakukan oleh [12]. Pada pengabdian tersebut penulis berfokus memberikan pendampingan kepada mitra agar dapat melakukan online engagement menggunakan konten yang menarik dan

bervariasi dari produk-produk UMKM yang mereka miliki. Kegiatan ini akan dilakukan dengan cara workshop foto produk dan media promosi digital.

Pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh [13] yaitu dengan melakukan pendampingan untuk membuat konten sebagai media promosi digital UMKM Kota Bogor. Pada kegiatan tersebut penulis fokus dalam memberikan pelatihan untuk melakukan pemotretan produk dan pengaturan alat peraga. Dengan pelatihan yang sudah dilakukan tersebut penulis berharap UMKM mendapatkan hasil konten yang menarik ketika dipromosikan

Berdasarkan latar belakang dan dari hasil observasi terhadap mitra maka kegiatan kegiatan PKM pada paper ini akan berfokus pemanfaatan konten digital sebagai media promosi kegiatan pada kelompok PKK RW 07, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing, Malang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim, kelompok PKK RW 07 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing kota Malang memiliki program atau kegiatan untuk disampaikan kepada warga akan tetapi belum dapat membuat konten digital berupa gambar yang menarik untuk menarik minat warga untuk menyimak informasi tersebut.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### a. Konten Digital

Dalam dunia media digital, istilah konten digital mengacu pada pembuatan materi digital dalam berbagai format, seperti teks, gambar, video, suara, dan format interaktif yang didistribusikan melalui internet [14]. Kemajuan dalam kualitas, kuantitas, dan metode penyebaran konten juga dipengaruhi oleh teknologi kecerdasan buatan. Penyebaran konten digital, terutama di platform media sosial dapat tersebar keseluruh dunia, sehingga membuat pentingnya mengelola dan melindungi konten digital. Konten digital di sektor pelayanan sosial sangat penting untuk melakukan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan dan mendapatkan dukungan dari warga sekitar ditempat dilaksanakan kegiatan tersebut. Pemberian informasi yang jelas dan menarik penting untuk dilakukan karena akan menarik minat warga untuk memperhatikan informasi yang disampaikan dan pada

akhirnya warga tersebut tertarik untuk mengikuti kegiatan.

3. METODE PELAKSANAAN  
PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada Kelompok PKK RW 07, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing dalam bentuk pelatihan pembuatan konten digital yang terdiri dari 4 proses utama yaitu observasi, pembuatan materi, pelatihan dan pendampingan. Hasil observasi yang telah kami lakukan yaitu materi, metode dan alat yang digunakan akan disesuaikan dengan kondisi tempat pelaksanaan PKM, yaitu : pertama materi dan metode yang dijabarkan harus mudah untuk dimengerti oleh Ibu PKK yang berusia rata-rata berusia 50 tahun. Kedua, pelatihan akan dilaksanakan di balai RW maka diperlukan LCD proyektor dan speaker, sehingga PKM dapat terlaksana dengan baik. Ketiga, setelah pelatihan di kelompok PKK, tim PKM memberikan bantuan teknis selama minimal 1 bulan sehingga kelompok PKK dapat mengimpletasikan skill yang telah diberikan.



Gambar 1. Ilustrasi Ketika Pelaksanaan Kegiatan PKM.



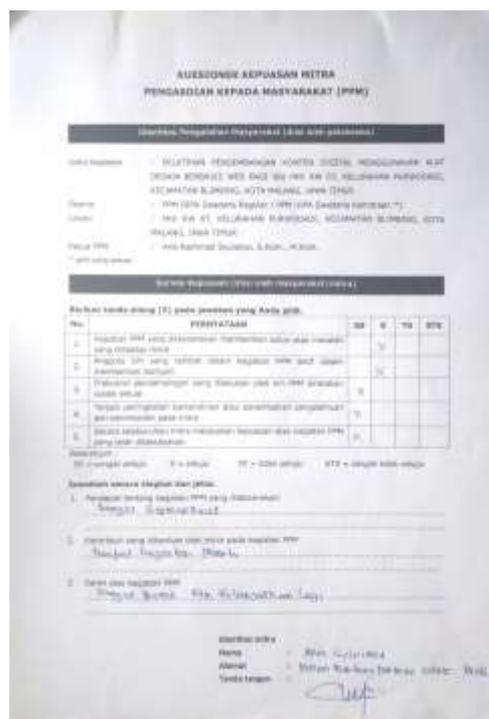
Gambar 2. Ilustrasi Ketika Pengisian Survei Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

Kondisi sebelum dilaksanakan pelatihan penyampaian informasi secara umum dilakukan berupa teks pada media sosial yang dimiliki oleh kelompok PKK RW 7 atau menunggu seseorang yang dapat mendesain untuk memberikan pengumuman yang lebih menarik.

Berdasarkan observasi tersebut Tim PKM mencari alat yang dapat digunakan dengan mudah oleh kelompok PKK yaitu Canva. Kami pilih Canva karena alat tersebut memiliki 2 pilihan yaitu berbasis web dan mobile sehingga dapat digunakan di laptop atau diinstall di HP. Setelah materi pelatihan sudah siap maka kami membuat janji dengan kelompok PKK untuk melaksanakan pelatihan. Pelatihan sesuai dengan observasi awal dilakukan di balai RW dengan peserta berjumlah 20 orang yang merupakan pengurus PKK di RW 07 Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Ilustrasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.

Setelah selesai pelatihan kami memberikan survei untuk dapat diisi oleh peserta. Ilustrasi pengisian survei dapat dilihat pada Gambar 2. Setelah selesai pelatihan Tim kami memberikan materi agar dapat dilihat kembali jika peserta mengalami kesulitan. Dan kami menyampaikan kepada peserta jika mengalami kesulitan Tim PKM akan membantu dengan maksimal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN  
a. Hasil



Gambar 3. Contoh Survei yang Kami Berikan Kepada Mitra.

Setelah kami melakukan pelatihan kami meminta peserta untuk mengisi survei kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Survei terdiri dari 5 pertanyaan yaitu pertama, apakah kegiatan memberikan solusi kepada mitra. Kedua, apakah tim pengabdian aktif memberikan bantuan. Ketiga, apakah frekuensi kegiatan dilaksanakan sudah cukup. Keempat, apakah terjadi penambahan kemampuan pada mitra. Dan terakhir, apakah secara keseluruhan mitra puas terhadap kegiatan yang dilakukan. Survei yang kami berikan memiliki 4 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Contoh survei yang kami berikan dapat dilihat pada Gambar 3.

Setelah mitra memberikan jawaban kami rekapitulasi jawaban dari mitra kemudian kami jadikan diagram ven yang dapat dilihat pada Gambar 4, 5, 6, 7 dan 8. Jika diamati berdasarkan hasil survei secara umum mitra puas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kami. Dan berdasarkan komen dari mitra meminta untuk dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kembali yang tentunya untuk permasalahan yang lain atau pada permasalahan yang sama sehingga didapat hasil yang lebih optimal.



Gambar 4. Hasil Survei Terhadap Pertanyaan Apakah Kegiatan PKM Memberikan Solusi Kepada Mitra.



Gambar 5. Hasil Survei Terhadap Pertanyaan Apakah TIM PKM Aktif Memberikan Bantuan.



Gambar 6. Hasil Survei Terhadap Pertanyaan Apakah Frekuensi Kegiatan Dilaksanakan Sudah Cukup.



Gambar 7. Hasil Survei Terhadap Pertanyaan Apakah Terjadi Penambahan Kemampuan Pada Mitra.



Gambar 8. Hasil Survei Terhadap Pertanyaan Apakah Secara Keseluruhan Mitra Puas Terhadap Kegiatan PKM yang Sudah Dilakukan.

#### b. Pembahasan



Gambar 9. Contoh Penyampaian Informasi di Media Sosial dengan Konten yang Menarik

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan di kelompok PKK RW 07 dapat kami amati sudah menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dari pelatihan untuk memberikan pengumuman posyandu di RW 07. Hal ini juga dapat dilihat pada Gambar 9. Dengan

implementasi tersebut maka hal ini sesuai dengan survei yang kami berikan bahwa skill peserta telah bertambah dan kegiatan yang kami sampaikan dapat menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi mitra.

#### 5. SIMPULAN

Setelah pelaksanaan pelatihan ibu-ibu PKK dapat membuat pengumuman yang lebih menarik dengan menggunakan Canva, bahkan dari HP yang mereka miliki tanpa menunggu orang yang ahli dalam desain. Sehingga konten yang dibagikan lebih menarik dan masyarakat tertarik untuk membaca konten tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang diberikan kepada peserta didapatkan hasil yang secara umum peserta merasa puas dan kegiatan dinilai bermanfaat oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Jurusan Teknologi Informasi, Poliklinik Negeri Malang.

#### Saran

Saran untuk kegiatan kepada masyarakat selanjutnya pada kelompok PKK RW 07, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing dapat ditindak lanjuti untuk kegiatan yang lain. Sehingga kegiatan ibu-ibu kelompok PKK dapat dilaksanakan dengan optimal misalnya dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan RW dengan menggunakan sistem informasi sehingga keuangan di RW 07 dapat lebih transparan dan seluruh masyarakat RW 07 dapat mengetahui kondisi keuangan secara real time.

#### 6. DAFTAR REFERENSI

- [1] H. Silvana, G. Rullyana, and A. Hadiapurwa, "Kebutuhan Informasi Guru Di Era Digital: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Labschool Universitas Pendidikan Indonesia," *Baca J. Dokumentasi Dan Inf.*, vol. 40, no. 2, p. 147, 2019, doi: 10.14203/j.baca.v40i2.454.
- [2] S. Dewi Rosadi and G. Gumelar Pratama, "Urgensi Perlindungan data Privasi dalam Era Ekonomi Digital Di Indonesia," *Verit. Justitia*, vol. 4, no.

- 1, pp. 88–110, 2018, doi: 10.25123/vej.2916.
- [3] M. A. Saputra and Soejarwo, “Implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi mobile pada jenjang sma,” *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 09, no. 02, pp. 361–376, 2021.
- [4] S. Shodiq, “Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Edukasi*, vol. 8, no. 1, p. 17, 2021, doi: 10.19184/jukasi.v8i1.23968.
- [5] E. D. Utari, S. Mayasari, A. N. Musbari, Zulkardi, S. M. Siahaan, and M. Rahardjo, “Manfaat dan Dampak Aplikasi Media Sosial dalam Kajian Analisis Konten,” *Educ. Comput.*, vol. 1, no. November, p. 12, 2020.
- [6] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House),” *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019, doi: 10.34010/COMMON.V3I1.1950.
- [7] E. Susilawati, A. S. Nurhayati, and Kusnandar, “Pemanfaatan Konten Digital Pusat Sumber Belajar (PSB) Pada Sekolah Rintisan Penerima Bantuan Perangkat PSB,” *J. Pendidik.*, vol. 21, no. 2, pp. 77–93, 2020.
- [8] N. M. Hidayati, “Does E-Learning Content Design Affect Student Learning Outcomes?,” *SOCIA J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 17, no. 2, pp. 89–99, 2021, doi: 10.21831/socia.v17i2.35571.
- [9] M. R. Pramadyanto, “Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Membangun Brand Awareness Brand Fashion Streetwear Urbain Inc.,” *Komuniti J. Komun. dan Teknol. Inf.*, vol. 14, no. 1, pp. 69–92, 2022, doi: 10.23917/komuniti.v14i1.16841.
- [10] D. A. Saraswati and C. Hastasari, “Strategi Digital Content Marketing pada Akun Media Sosial Instagram Mojok.co Dalam Mempertahankan Brand Engagement,” *Biokultur*, vol. 9, no. 2, p. 152, 2020, doi: 10.20473/bk.v9i2.22980.
- [11] Adji Widodo, Ahmad Nurhadi, and Y. Harsono, “Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-Ibu PKK RT 02 RW 008 Kelurahan Serpong,” *Abdimas Awang Long*, vol. 5, no. 2, pp. 59–66, 2022, doi: 10.56301/awal.v5i2.440.
- [12] A. D. W. Utami and S. Arif, “Penguatan Online Engagement dengan Konten Digital Produk Melalui Workshop Foto Produk dan Media Promosi Digital pada Kelompok UMKM Wonoayu Sidoarjo,” *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 4, no. 3, pp. 71–79, 2021.
- [13] E. A. A. Pradana, “PKm-Pendampingan Tehnik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor,” *J. Abdimas*, vol. 2, no. 2, pp. 147–154, 2020, doi: 10.37641/jadkes.v2i2.1303.
- [14] D. Kovačević, “Digital Content Creation as a Part of ESP Courses,” in *2023 22nd International Symposium INFOTEH-JAHORINA (INFOTEH)*, 2023, pp. 1–6. doi: 10.1109/INFOTEH57020.2023.10094052.